BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) dalam mata pelajaran PAI aspek al-Qur'an materi Ilmu Tajwid adalah sebagai berikut:
   a. Membagi bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang *heterogen*, sebanyak segmen materi yang akan disampaikan guru.
   b. Siswa yang pandai disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor, kemudian tiap kelompok berdiskusi sesuai dengan materi yang telah diberikan guru..
   c. Setiap kelompok menyampaikan materi dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan konsekuensi waktu presentasi yang telah disepakati.
   d. Setelah kelompok melaksanakan tugas, guru menyimpulkan dan mengklarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.
2. Penerapan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) dalam mata pelajaran PAI aspek al-Qur'an materi Ilmu Tajwid dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rincian sebagai berikut:
   a. Pada proses pembelajaran pra siklus, yaitu sebelum peneliti menerapkan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya), terdapat banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran PAI materi pokok Ilmu Tajwid, ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal sebesar 37,50%, dan aktifitas siswa hanya sebesar 44,22%.
   b. Pada proses pembelajaran siklus I, peneliti mulai menerapkan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) dalam pembelajaran PAI materi pokok Ilmu Tajwid, di sini sudah mulai ada peningkatan meskipun hanya sebagian siswa yang aktif dalam diskusi. Ini dapat dilihat dari

ketuntasan klasikal sebesar 62,50%, dan aktifitas siswa mencapai sebesar 65,15%.

c. Pada proses pembelajaran siklus II dan telah diadakan perbaikan berdasarkan hasil dari penilaian silus I, proses pembelajaran PAI materi pokok Ilmu Tajwid dengan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) sudah mencapai target yang diharapakan oleh peneliti, ini terbukti dari hasil penilaian siklus II yang sudah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 87,50%, dan aktifitas siswa sudah mencapai sebesar 77,66%.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IA SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) dapat digunakan sebagai pembelajaran alternatif untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan Metode pembelajaran *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) pada materi pokok dan mata pelajaran yang lain.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun meskipun hanya bagaikan setetes air dalam samudera ilmu pengetahuan yang luas.

Sekalipun penulis telah mencoba mencurahkan segala kemampuan untuk membuat skripsi ini seoptimal mungkin, penulis menyadari ada banyak kekurangan baik dari segi isi dan metodologi, karena itu penulis berharap masukan dari semua pihak untuk kesempurnaan yang diharapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat adanya, Amin.